

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menopause merupakan waktu penghentian menstruasi secara permanen yang terjadi setelah hilangnya aktivitas ovarium. Saat ini jumlah wanita usia menopause meningkat seiring dengan peningkatan usia harapan hidup. Studi tentang menopause sangat penting, terutama terkait akibat yang akan terjadi pasca menopause seperti penyakit kardiovaskuler dan osteoporosis.

Wanita menopause juga memiliki risiko tinggi mengalami osteoporosis. Berdasarkan penelitian Darmawan pada tahun 2002, insidensi osteoporosis pada wanita meningkat dari 15% pada usia 60-64 tahun, menjadi 70% pada usia lebih dari 80 tahun. Pada wanita usia ≥ 50 tahun terdapat 30% yang mengalami osteoporosis, 37-54% osteopenia dan 54% berisiko terhadap fraktur osteoporotik.³

Perubahan pengeluaran hormon menyebabkan berbagai perubahan fisik maupun psikologis bagi wanita. Pada masa ini sangat kompleks bagi wanita karena berkaitan dengan keadaan fisik dan kejiwaannya. Selain wanita mengalami stress fisik dapat juga mengalami stress psikologi yang mempengaruhi keadaan emosi dalam menghadapi hal normal sebagaimana yang dialami semua wanita. Perubahan fisik ini dapat berupa hot flushes, insomnia, vagina menjadi kering, gangguan pada tulang, linu dan nyeri sendi, kulit keriput dan tipis,

ketidaknyamanan pada jantung (Kusmiran, 2012). Sedangkan perubahan psikis yang terjadi adalah sikap mudah tersinggung, suasana hati yang tidak menentu, mudah lupa dan sulit berkonsentrasi. Hasil penelitian Sugianto (2014) perubahan fisik pada wanita menopause dapat berpengaruh terhadap kondisi psikologi seperti mudah tersinggung, kecemasan, stress, daya ingat menurun dan depresi.

Pada tahun 2030, jumlah perempuan di seluruh dunia yang memasuki masa menopause diperkirakan mencapai 1,2 miliar orang (WHO:2014). Di Indonesia tahun 2025 diperkirakan akan ada 60 juta perempuan menopause. Pada tahun 2016 saat ini di Indonesia baru mencapai 14 juta perempuan menopause atau 7,4 % dari total populasi yang ada. Angka harapan hidup perempuan melonjak dari 40 tahun pada tahun 1930 menjadi 67 tahun pada tahun 1998. Sementara perkiraan umur rata-rata usia menopause di Indonesia adalah 48 tahun. Peningkatan usia harapan hidup menyebabkan jumlah perempuan yang mengalami menopause semakin banyak (Dinkes RI:2014).

Menurut *World Health Organization (WHO)*, setiap tahunnya sekitar 25 juta wanita di seluruh dunia diperkirakan mengalami menopause. WHO juga mengatakan pada tahun 2010, sekitar 467 juta wanita berusia 50 tahun ke atas menghabiskan hidupnya dalam keadaan pasca menopause, dan 40% dari wanita pasca menopause tersebut tinggal di negara berkembang dengan usia rata-rata mengalami menopause pada usia 51 tahun. WHO memperkirakan jumlah wanita usia 50 tahun ke atas diperkirakan akan meningkat dari 500 juta pada saat ini menjadi lebih dari 1 milyar pada tahun 2030. Di Asia,

masih menurut data *WHO*, pada tahun 2025 jumlah wanita yang menopause akan melonjak dari 107 juta jiwa akan menjadi 373 juta jiwa. Prakiraan kasar menunjukkan akan terdapat sekitar 30-40 juta wanita dari seluruh jumlah penduduk Indonesia yang sebesar 240-250 juta jiwa pada tahun 2020, dalam kurun waktu tersebut {usia lebih dari 60 tahun}

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Penulis mampu melakukan asuhan kebidanan Menopause Normal pada Ny. S secara komprehensif dengan pendekatan manajemen kebidanan dan didokumentasikan dengan menggunakan metode SOAP

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian data dasar pada ibu Menopause
- b. Mampu menyusun diagnosa kebidanan sesuai pada ibu menopause
- c. Mampu merencanakan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu menopause
- d. Mampu melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu menopause
- e. Mampu mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu menopause
- f. Menetapkan kebutuhan tindakan segera atau kolaborasi pada ibu menopause

C. Manfaat

1. Institusi Pendidikan

Dapat digunakan untuk menambah sumber referensi untuk profesi pendidikan terutama tentang asuhan kebidanan pada menopause

2. Mahasiswa

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan atau kemampuan berfikir mengenai penerapan teori yang telah didapat dari mata kuliah yang telah diterima ke dalam penelitian yang sebenarnya

D. Ruang Lingkup

1. Subyektif

Melakukan Asuhan Kebidanan Menopause Pada Ny. E

2. Waktu

Dilaksanakan pada hari Jum'at 05 Juni 2020

3. Tempat

Tempat yang dijadikan sebagai penelitian adalah Di Desa Bumi-Baru kabupaten Waykanan

E. Metode Penulisan

Studi kasus ini penulis susun dengan menggunakan metode deskriptif yaitu menggambarkan suatu keadaan yang sedang terjadi penulis menggambarkan suatu proses kebidanan pada Ny.S umur 55 tahun di Desa BumiBaru Way Kanan dilaksanakan pada tanggal 05 Juni 2020

1. Observasi Partisipatif

Observasi partisipatif adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan melaksanakan asuhan kebidanan pada Ny.S umur 55 tahun di Desa BumiBaru WayKanan yang dilaksanakan pada tanggal 05 Juni 2020 dan bersifat objektif, yaitu dengan melihat respon klien setelah dilakukan tindakan. Penulis melakukan observasi partisipatif dengan cara melihat respon klien setelah penulis melakukan tindakan keperawatan.

2. Wawancara

Dalam penulisan laporan ini penulis mendapatkan data yang akurat langsung dari pasien dengan melakukan wawancara agar terjalin hubungan yang lebih baik.

3. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pemeriksaan mulai dari inspeksi, perkusi, palpasi dan auskultasi untuk mendapatkan data fisik Ny.S secara keseluruhan. Penulis melakukan pemeriksaan fisik secara langsung pada Ny. S dan tidak ada masalah.

4. Studi dokumentasi

Suatu teknik yang diperoleh dengan mempelajari buku laporan, Leaflet menopause, catatan medis serta hasil pemeriksaan yang ada

a. Observasi

Pengamatan langsung kelapangan

b. Wawancara

Menanyakan wawancara langsung kepada pasien

c. Pemeriksaan fisik

Pemriksaan langsung kepada pasien yang menjadi objek dengan cara inspeksi, palpasi, dan aukultasi.

d. Dokumentasi

Setelah melakukan wawancara, observasi dan studi kepustakaan data yang diperoleh didokumentasikan dalam bentuk laporan studi kasus.

e. Studi Kepustakaan

Untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi, penulis mendapatkan referensi dari berbagai sumber buku mengenai masa menopause

F. Sistematika Penulisan

Penulisan laporan yang digunakan dalam pembuatan laporan kasus ini dibagi menjadi 5 BAB Sebagai berikut :

BAB IPENDAHULUAN

Pendahuluan berisi latar belakang, tujuan, ruang lingkup, metode penulisan dan sistematika penulisan

BAB IITINJAUAN TEORI

Menjelaskan tentang konsep MENOPAUSE berisi pengertian , tanda dan gejala, perubahan fisiologi, dan menagement asuhan kebidanankebutuhan dan penatalaksanaan.

BAB III TINJAUAN KASUS

Tinjauan kasus berisi : subjektif, objektif, assasment dan planning disertai hasil

BAB IV PEMBAHASAN

Berisikan profil PMB dan pengkajian dari subjektif dan objektif sampai evaluasi yang dilakukan dengan membandingkan antara konsep teori dan tinjauan.

Pemaparan mengenai kesenjangan antara teori dan praktik.

BAB V PENUTUP

Penutup berisi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN